



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Bab 1 pasal 1 ayat 1 dan pasal 3 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi, karya tulis, karya cetak dan kaya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹ Peran perpustakaan sebagai sumber informasi yang tak tergantikan di lembaga pendidikan sangat penting untuk menumbuhkan minat baca siswa. Dengan menyediakan koleksi buku yang beragam dan program-program literasi yang menarik, perpustakaan dapat mendorong pengunjung untuk menjadikan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.

Realita rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa bisa dilihat dari rendahnya prestasi dan kunjungan ke perpustakaan. Central Connections State Universiti melaporkan pada tahun 2016, Indonesia mendapat peringkat 60 dari 61 negara dalam hal literasi. Data BPS 2019

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007

menunjukkan bahwa sebagian besar provinsi di Indonesia memiliki tingkat literasi rendah, dengan DKI Jakarta, Yogyakarta, dan Kepulauan Riau memiliki indeks tertinggi, sementara Papua, Papua Barat, dan Kalimantan Barat memiliki indeks terendah. Pada tahun 2018, OECD mengumumkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 72 dari 78 negara anggota berdasarkan penilaian kemampuan membaca dalam PISA. Hasil laporan Yuri Belfali menunjukkan bahwa Indonesia memiliki pemahaman yang baik dalam mencari, mengevaluasi, dan merefleksi informasi dari *single text*, namun lemah dalam memahami *multiple text*. Skor rata-rata keterampilan membaca siswa Indonesia adalah 371, jauh di bawah rata-rata OECD 487, menempatkan Indonesia dalam kategori kinerja rendah.²

Rendahnya keterpakaian perpustakaan di berbagai daerah di Indonesia menunjukkan bahwa empat pilar utama sebuah perpustakaan yaitu pustakawan, *user* (pemustaka), bahan pustaka (koleksi), dan gedung perpustakaan belum dapat bersinergi dengan sempurna untuk mewujudkan kualitas sistem pelayanan perpustakaan yang baik. Berkaca dari kondisi

² Fajriyatun Nurohmah, Juhana, and Ety Syarifah, "Pengaruh Minat Membaca Wacana Cerita dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Anak-Anak Fase Operasional Konkret di Kecamatan Candimulyo," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 9, 2024, pp. 10800-10809, hlm. 10801



rendahnya pemanfaatan layanan perpustakaan, pustakawan sebagai motor utama sistem harus menyadari fungsinya yang krusial sebagai penyelenggara sistem dan mulai berubah untuk mencapai standar kualitas pelayanan perpustakaan yang maksimal.³

Menurut Welly dalam Eka Fitriyani menjelaskan bahwa, “Rendahnya minat berkunjung, merupakan salah satu faktor yang diduga menyebabkan rendahnya minat seseorang untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan”. Jika masyarakat memiliki minat berkunjung yang tinggi, maka akan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan dengan baik guna meningkatkan wawasannya. Kurang diminatinya perpustakaan oleh penggunaanya juga di mungkinkan dapat disebabkan karena beberapa faktor, seperti kurangnya perhatian pada aspek pengadaan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka yang ada, fasilitas yang terbatas, dan kurangnya pelayanan yang baik yang disebabkan oleh kurang maksimalnya kinerja pustakawan. Banyak perpustakaan yang belum dikelola dengan baik dan pengelolaannya terkesan “yang penting jalan”. Perpustakaan dapat dikatakan baik apabila dalam perpustakaan itu sendiri

³ Nur Aini Oktavia, Rukiyah dan Lydia Christiani, “Pengaruh Sikap Pustakawan Terhadap Tingkat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Wonosari Klaten”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (Vol. 4, No. 3, Tahun 2015), hlm. 2.



dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang seperti tersedianya bahan-bahan pustaka yang tidak hanya berhubungan dengan pelajaran tetapi berkaitan juga dengan berbagai jenis bacaan yang meningkatkan pengetahuan pengunjung, tersedianya ruangan-ruangan khusus seperti ruang untuk beribadah, ruang baca, ruang komputer, meja, dan kursi untuk membaca di perpustakaan, serta tenaga pengelola yang melayani dengan sebaik mungkin.⁴

Menurut Dahlan dalam Waluny, beberapa hal yang dapat membuat betah berkunjung ke perpustakaan berikut: a) rasa nyaman, artinya ruangan perpustakaan dalam keadaan bersih dan sejuk. b) keadaan lingkungan fisik yang memadai, artinya ketersediaan koleksi bahan pustaka yang *up to date*, menarik, berkualitas, dan beraneka ragam. c) Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, artinya pustakawan berperilaku ramah, tersedianya tempat untuk membaca, tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau tempat untuk berdiskusi. d) Layanan terakses secara

⁴ Eka Fitriyani, and Hengky Pramusinto, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat," *Economic Education Analysis Journal*, vol. 7, no. 2, 2018, pp. 73-84, hlm. 72.



online, artinya perpustakaan menyediakan akses internet gratis, menyediakan komputer yang terintegrasi dengan internet.⁵

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengkaji seberapa besar pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Indragiri (UNISI). Perpustakaan UNISI berasal dari perpustakaan yang dibentuk untuk mendukung aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sri Gemilang Tembilahan dan Sekolah Tinggi Politeknik Tembilahan. Ketika kedua lembaga itu meningkat statusnya menjadi Universitas Islam Indragiri pada tahun 2008, perpustakaan juga mengalami perkembangan yang cukup besar. Perpustakaan UNISI pertama kali didirikan pada tahun 2005, menempati ruang yang sederhana di gedung STIE dan Politeknik di Jl. Soebrantas, Tembilahan. Saat ini, perpustakaan hanya memiliki satu lokasi yaitu di kampus II UNISI Jl. Soebrantas, Tembilahan. Guna meningkatkan layanan, perpustakaan UNISI terus mengembangkan koleksi bahan bacaan, layanan yang berbasis teknologi informasi, serta kerja sama dengan berbagai lembaga akademik lainnya.⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

⁵ Waluny, Ambar, Dudung Amir Sholeh, dan Adi Putra. "Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SDN 09 Kebon Pala." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, vol. 4, no. 2, Juni 2024, hlm. 152.

⁶ Perpustakaan.unisi.ac.id



Perpustakaan di perguruan tinggi sebagai suatu lembaga yang kegiatannya memberikan layanan yang prima kepada pemakainya. Untuk mendukung layanan prima ini, selain menyediakan berbagai bahan pustaka, perpustakaan juga perlu memperhatikan kualitas layanannya. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung kelancaran pekerjaan petugas perpustakaan serta meningkatkan minat kunjungan mahasiswa dengan menciptakan suasana yang nyaman. Pada kenyataannya, penelitian awal menunjukkan bahwa perpustakaan di Universitas Islam Indragiri belum sepenuhnya memberikan layanan yang maksimal. Observasi awal menunjukkan bahwa perpustakaan selalu di buka sesuai jam kerja, ruang perpustakaan terasa nyaman dan dingin untuk dikunjungi, tersedia perangkat komputer, dan beragam buku dari berbagai jurusan. Meskipun demikian, upaya-upaya layanan yang telah dilakukan tersebut belum mampu menghasilkan dampak signifikan terhadap peningkatan angka kunjungan maupun intensitas pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari data daftar kunjungan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ke perpustakaan Universitas Islam Indragiri di buku tamu. Indikasi ini menunjukkan bahwa, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, akar permasalahan yang menyebabkan rendahnya



minat kunjungan mahasiswa kemungkinan belum sepenuhnya teratasi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Layanan Pustaka Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ke Perpustakaan Universitas Islam Indragiri

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis sampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kualitas layanan pustaka terhadap minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam di perpustakaan Universitas Islam Indragiri?
2. Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam di perpustakaan Universitas Islam Indragiri?

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam yang terdiri dari tiga program studi (Ekonomi Syariah, Manajemen Pendidikan Islam, dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) dan yang berstatus aktif.



2. Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam mulai dari angkatan 2022, 2023, dan 2024.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kualitas layanan pustaka terhadap minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam di perpustakaan Universitas Islam Indragiri.
- b. Untuk mengetahui apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam di perpustakaan Universitas Islam Indragiri.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mendukung perkembangan teori yang sudah ada dan menambah serta mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam layanan pustaka dan minat kunjung mahasiswa.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi staf pustaka: Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada staf pustaka mengenai pentingnya pelayanan yang baik dan bagaimana hal tersebut



dapat mempengaruhi minat kunjung mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Agama Islam.

- 2) Bagi perpustakaan: Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pihak perpustakaan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pelayanan yang lebih baik, khususnya dalam hal pengelolaan ruangan.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai layanan dan minat kunjung.

